

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Rancangan Penelitian**

###### **a. Pendekatan Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah strategi dakwah NU dalam membangaun mental dan karakter masyarakat melalui pengajian Yasin dan Tahlil dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena obyek yang diteliti berlangsung dalam latar yang wajar dan bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan menghayati dengan seksama dan secara lebih mendalam tentang bagaimana proses dakwah NU dalam membangun mental dan karakter masyarakat melalui pengajian Yasin dan Tahlil di Desa Sawahan Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek.

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tanzeh penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu.<sup>43</sup>

###### **b. Jenis Penelitian**

---

<sup>43</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hlm. 48

Selanjutnya jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan rancangan studi kasus dan subjek yang diteliti adalah di Desa Sawahan Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Dimana terdapat perbedaan dengan desa-desa lainnya. Desa ini memiliki keunikan tersendiri berkaitan dengan bidang keagamaan. Jamaah Yasin dan Tahlil yang diselenggarakan didesa ini diadakan sebulan dua kali. Sedangkan didesa-desa lainnya hanya sekali saja bahkan tidak ada jamaah Yasin dan Tahlil pula.

## 2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif wajib dilakukan, karena peneliti merupakan *key instrument*.<sup>44</sup> Peneliti disini akan berusaha memperoleh data tentang proses Dakwah NU dalam membangun mental dan karakter melalui pengajian Yasin dan Tahlil didesa tersebut dengan tujuan agar informasi yang terkumpul benar-benar sesuai dan terjamin keabsahannya. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan, disamping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan. Peneliti akan memulai dengan mengirim surat kepada kepala desa didesa tersebut dan ketua ranting pengajian Yasin dan Tahlil tersebut tentang pemberian ijin peneliti, kemudian peneliti mulai memasuki lokasi penelitian di lembaga tersebut.

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 310

### 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di Desa Sawahan Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Dan di Desa Manggis Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek<sup>45</sup>

### 4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh.<sup>46</sup> Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>47</sup>

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia (*human*) dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci (*key informant*) dan data yang diperoleh melalui informan berupa *soft* data (data lunak). Sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh melalui dokumen bersifat *hard* data (data keras).<sup>48</sup>

Kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif di kelompokkan sebagai berikut:

#### a. Narasumber (*Person*)

---

<sup>45</sup>Hasil observasi di Desa Sawahan 23 Desember 2018.

<sup>46</sup>Suharmini Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 129

<sup>47</sup>Lexy. J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kulaitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 157

<sup>48</sup>S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 2003), hlm. 55

*Person* merupakan sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.<sup>49</sup> Sumber utama dari penelitian ini adalah Jamaah Yasin dan Tahlil Masyarakat Desa Sawahan. Selain itu juga melibatkan Ketua dan Tim Penggerak Jamaah Yasin dan Tahlil.

b. Peristiwa atau Aktifitas dan Lokasi Penelitian (*Place*)

Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Contohnya kegiatan Dakwah NU dalam membangun mental dan karakter masyarakat melalui pengajian Yasin dan Tahlil. Disini peneliti akan melihat secara langsung peristiwa yang terjadi terkait proses Dakwah NU untuk dijadikan data berupa catatan peristiwa yang terjadi di lembaga pendidikan tersebut.

c. Dokumen (*paper*)

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen dalam penelitian ini bisa berupa catatan tertulis, rekaman, gambar atau benda yang berkaitan dengan segala hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan.

Selanjutnya, semua hasil temuan penelitian dari sumber data pada lembaga pendidikan tersebut dipadukan dalam suatu

---

<sup>49</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 172

analisis kasus untuk dikembangkan dalam abstraksi temuan di lapangan.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

### a. Observasi partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>50</sup> Adapun kegiatan yang diamati dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan proses Dakwah NU dalam membangun mental dan karakter masyarakat melalui pengajian Yasin dan Tahlil.

### b. Wawancara terstruktur

Dalam wawancara ini, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.<sup>51</sup>

Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk mewawancarai jama'ah Yasin dan Tahlil pada masyarakat didesa sawahan dan Ketua beserta tim Penggerak Jamaah yasin guna mendapat informasi yang akurat untuk melengkapi data tentang

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 310

<sup>51</sup> *Ibid*, hlm. 318.

proses dakwah NU dalam membangun mental dan karakter nasyarajat melalui pengajian Yasin dan Tahlil.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, dan kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang Dakwah NU dalam membangun mental dan karakter masyarakat pada jamaah. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data sebelumnya yang didapat dari indepth interview dan observasi lapangan. Dokumen disini bisa berupa foto, dokumen lembaga, transkrip wawancara.

6. Analisis Data

Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>52</sup> Analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke

---

<sup>52</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial dan Agama*, (Bandung : Rosda Karya, 2003), hlm. 191

lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.<sup>53</sup>

Analisa data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah analisa data pada subyek, yaitu Jama'ah Yasin dan Tahlil di Desa Sawahan. Dalam proses analisa data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisa data yang diperoleh di lapangan.

Seperti telah dipaparkan diatas, penelitian ini dilakukan dengan rancangan multi kasus, sehingga dalam menganalisis data dilakukan dalam dua tahap yaitu:

a. Analisis Data Kasus Individu

Analisis data kasus individu pada penelitian ini dilakukan pada masing-masing objek yaitu: jama'ah Yasin dan Tahlil di Desa Sawahan Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Dalam menganalisis peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata, sehingga diperoleh makna.

Peneliti menggunakan model analisis interaktif yang mencakup tiga konsep yang saling berkaitan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak

---

<sup>53</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm. 38

perlu serta mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

Selanjutnya semua data yang telah terkumpul diberi kode. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan atau transkrip dibuat ringkasan dalam kotak berdasarkan fokus penelitian. Setiap topik dibuat kode sehingga potongan-potongan informasi dapat dengan mudah dikenali dan dikoordinasi. Dalam reduksi data ini peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi.

## 2) Penyajian data (*display data*)

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat-kalimat maupun paragraf-paragraf. Penyajian data yang dilakukan adalah dalam bentuk teks naratif dan dibantu dengan matriks, grafik, dan bagan. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dari dokumentasi.

Penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan dapat diambil maknanya, karena biasanya data yang terkumpul tidak sistematis.

### 3) Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Kegiatan analisis pada tahap ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa yang terjadi. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan focus penelitian. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum dan kemudian menjadi lebih spesifik dan rinci.

Simpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan yang mantab. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab focus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

b. Analisis data studi kasus

Dalam analisis data studi kasus, analisis studi kasus adalah analisis yang dilakukan terhadap manusia (dapat suatu kelompok, organisasi maupun individu), peristiwa, latar secara mendalam, tujuan dari penelitian tersebut bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti.<sup>54</sup> Peneliti akan melakukan analisis dari permasalahan yang ada pada jamaah yasin di desa Sawahan Kecamatan Panggl Kabupaten Trenggalek sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik data yang digunakan adalah teknik analisa dan data induktif. Analisa data induktif adalah teknik yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat khusus menuju yang bersifat umum. Dengan teknik ini dimaksudkan untuk membahas suatu masalah dengan cara mengumpulkan data yang bersifat khusus kemudian diambil kesimpulan secara umum.

---

<sup>54</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta : Pustaka Baru, 2014), hlm. 22

Berfikir induktif adalah berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.<sup>55</sup>

Adapun keseluruhan proses penelitian terdiri atas pengamatan deskriptif, analisis domain, pengamatan terfokus, analisis taksonomi, pengamatan terpilih, analisis komponen dan diakhiri dengan analisis tema. Pelaksanaan analisis penelitian dilakukan dengan satu per satu dan silih berganti antara pengumpulan data dengan analisis untuk kemudian digunakan menjawab pertanyaan penelitian.

#### 7. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin kepercayaan dan validitas data yang diperoleh melalui penelitian, maka diperlukan adanya uji keabsahan data dan kelayakan data, yakni dengan cara:<sup>56</sup>

##### a. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Dalam pemeriksaan sejawat melalui diskusi ini merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan peneliti lain atau orang lain yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mengecek ulang persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.<sup>57</sup> Dalam pemeriksaan sejawat ini peneliti

---

<sup>55</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1987), hlm. 42

<sup>56</sup> Moleong, *Metode Penelitian...*, hlm. 154.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 337.

melakukannya bersama beberapa orang yang ikut terlibat dan membantu dalam proses penelitian, seperti para jama'ah Yasin dan Tahlil, masyarakat sekitar, yang kemudian secara bersama-sama mendiskusikan data yang diperoleh peneliti selama dilapangan.

b. Keajekan/ketekunan

Merupakan mencari konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.<sup>58</sup> Cara yang dapat dilakuka bisa berupa pengamatan ulang terhadap objek yang diteliti, hasil dari diskusi pemeriksaan sejawat, dan pengamatan yang dilakukan ketika pengecekan keabsahan dengan narasumber.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>59</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Penerapannya, triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang ada di Desa Sawahan, dan di Desa Manggis seperti ketua jama'ah Yasin dan Tahlil, masyarakat sekitar

---

<sup>58</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 25

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 372

Data dari ketiga sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan, antara pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member cek*) dari empat sumber data tersebut.<sup>60</sup>

Dalam triangulasi teknik peneliti melakukannya dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tapi dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan metode wawancara kepada kepala sekolah, kemudian dicek ulang dengan metode observasi dan dokumentasi.

Sedangkan dalam triangulasi waktu peneliti melakukannya dengan cara mengecek data dengan wawancara, observasi atau teknik dalam waktu yang berbeda.

Apabila dengan tiga metode tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda<sup>61</sup>. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.<sup>62</sup>

---

<sup>60</sup> *Ibid*, hlm. 373

<sup>61</sup> *Ibid.*, hlm. 373

<sup>62</sup> *Ibid.*, hlm. 330

## 8. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian ini peneliti berpedoman pada pendapat moleong yaitu:

- a. Tahap pra-lapangan.
- b. Tahap pekerjaan lapangan.
- c. Tahap analisis data.<sup>63</sup>

Dalam tahap pra-lapangan peneliti melakukan persiapan yang terkait dengan kegiatan penelitian, misalnya mengajukan judul penelitian, setelah mendapat persetujuan peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta memantau perkembangan yang terjadi di sana kemudian peneliti membuat proposal penelitian. Selain itu, peneliti juga menyiapkan segala surat serta kebutuhan lainnya yang diperlukan selama melakukan penelitian termasuk mengirim surat ijin ke tempat penelitian.

Apabila tahap pra-lapangan sudah berhasil, maka peneliti melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu tahap pekerjaan lapangan. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Desa Sawahan Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai

---

<sup>63</sup> Moleong, *Metode penelitian...*, hlm. 154

aktifitas agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Setelah terjalin keakraban dengan semua masyarakat jamaah yasin, maka peneliti memulai penelitiannya sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data tentang Dakwah NU dalam membangun mental dan karakter pada jama'ah Yasin dan Tahlil dengan menggunakan berbagai metode dan teknik yang dibutuhkan selama penelitian.

Tahap terakhir adalah analisis data. Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian disusun secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.